

Penguatan Pengelolaan Lingkungan Berkelanjutan berbasis Masyarakat Lokal dan Berorientasi Circular Ekonomi dalam Mendukung SDGs 11 dan 12

(Strengthening Sustainable Environmental Management Based on Local Communities and Circular Economy Orientation in Supporting SDGs 11 and 12)

Eka Intan Kumala Putri^{1*}, Nuva², Nia Kurniawati Hidayat³, Danang Pramudita⁴, Rifdah Utami Hasna Nadhifah⁵, Muhammad Sofi Anwar⁶, Syifa Nurul Aini⁷

Departemen Ekonomi Sumberdaya dan Lingkungan, Fakultas Ekonomi Manajemen, IPB

* Penulis Korespondensi: ekaintan@apps.ipb.ac.id

ABSTRAK

Saat ini Pemerintah Kota Bogor melalui Dinas Lingkungan Hidup Kota Bogor dibantu oleh WWF dan Yayasan Rekam Nusantara mengelola TPS 3R di Kota Bogor khususnya Mekarwangi dan Bantar Kemang, dimana kerjasama ini dilakukan untuk mewujudkan terlaksananya program Plastic Smart Cities (PSC) Kota Bogor sejak tahun 2021 untuk mengeliminasi sampah plastik pada tahun 2030. TPS 3R Mekarwangi merupakan tempat pengolahan sampah 3R serta tempat dilakukannya kegiatan pengumpulan, pemilahan, pemanfaatan kembali, dan daur ulang dalam skala regional. Keputusan Wali Kota Bogor Nomor 660/Kep.668-DPUPR/2021 tentang pembentukan Tim Satgas Naturalisasi Ciliwung Kota Bogor, dibantu oleh Yayasan Rekam Nusantara bertugas untuk melakukan sosialisasi dan pendampingan kepada masyarakat. Tim ini terus berupaya untuk mengubah perilaku masyarakat dan pengelolaan sampah di Kota Bogor. Proses perubahan perilaku masyarakat dan pengelolaan sampah meliputi beberapa aspek yaitu: (1) pemetaan wilayah, (2) penentuan wilayah dampingan sasaran perubahan perilaku, (3) perhitungan volume sampah per hari, jumlah keluarga/orang dan kondisi sosial pada setiap wilayah yang akan diintervensi, (4) identifikasi aktor yang perlu diajak kerjasama untuk perubahan perilaku, (5) pemberian pendampingan perubahan perilaku secara berkala dan konsisten sampai perubahan perilaku dapat tercapai, (6) evaluasi kemajuan pendampingan secara berkala, (7) pemberian dukungan sarana dan peralatan, (8) perancangan model pengelolaan sampah sehingga bernilai ekonomis, (9) pembangunan tempat pengelolaan akhir (TPS3R) dan bank sampah.

Kata kunci: partisipasi, perilaku ekonomi, TPS 3R

ABSTRACT

Currently, Bogor City government through the Bogor City Environmental Service assisted by WWF and the Rekam Nusantara Foundation manages TPS 3R in Bogor City, especially Mekarwangi and Bantar Kemang, where this collaboration conducted to realize the implementation of the Bogor City Plastic Smart Cities (PSC) program since 2021 to eliminate plastic waste by 2030. TPS 3R Mekarwangi is a 3R waste processing place and where collection, sorting, reuse, and recycling activities are carried out on a regional scale. The Bogor Mayor's Decree No. 660/Kep.668-DPUPR/2021 concerning the formation of the Ciliwung Naturalization Task Force Team for Bogor City, and assisted by the Rekam Nusantara Foundation to conduct socialization and assistance to the communities. This team continue to strive to change community behavior and waste management in Bogor City. The process for changing community behavior and waste management includes several aspects, namely: (1) mapping the area, (2) determining the assisted area for the target of behavior change, (3) calculating the volume of waste per day, the number of families/people and social conditions in each area to be intervened, (4) identifying actors who need to be invited to collaborate for behavior change, (5) providing assistance for behavior change routinely and consistently until behavior change can be achieved, (6) evaluating the progress of assistance routinely, (7) providing support for facilities and equipment, (8) designing a waste management model so that it has economic value, (9) building a final management site (TPS3R) and a waste bank.

Keywords: bahvioral economic, participation, TPS 3R